

LAMPIRAN

Interview Guide

Kepada Pihak HRD

Konsep CSR

1. Bagaimana konsep CSR menurut Hyatt ?
2. Bagaimana konsep *Green* CSR menurut Hyatt ?
3. Apa alasan Hyatt menyelenggarakan CSR ?
4. Menurut anda, manfaat apa saja yang didapatkan oleh sebuah perusahaan saat menjalankan *Green* CSR ?
5. Menurut anda, manfaat apa saja yang didapatkan masyarakat ketika sebuah perusahaan menjalankan *Green* CSR ?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Hyatt guna mewujudkan *Green* CSR ?
7. Mengapa program Green Jogja perlu dilakukan ?
8. Bagaimana kaitan CSR Green Jogja terhadap 3P ? (Profit, People, Planet)
9. Bagaimana CSR Green Jogja dapat menjadi CSR yang sustain ?
10. Bagaimana tingkat transparansi CSR Green Jogja ?
11. Bagaimana keterlibatan Hyatt ketika program Green Jogja telah berjalan ?
12. Dalam pelaksanaannya, apakah program Green Jogja memiliki kepentingan dengan pihak tertentu ?
13. Menurut anda, apa definisi stakeholder ?
14. Siapa saja stakeholder Hyatt ?
15. Bagaimana keterlibatan mereka dalam program Green Jogja ? (Internal dan eksternal)

Persiapan

1. Bagaimana persiapan Hyatt dalam menjalankan Green Jogja ?
2. Langkah apa saja yang dilakukan Hyatt untuk membentuk kesadaran akan pentingnya sebuah CSR Green Jogja ?
3. Aspek apa saja yang diperhatikan oleh Hyatt sebelum menjalankan CSR ?

4. Apakah Hyatt memiliki acuan atau panduan dalam menjalankan sebuah *Green CSR* ? Jelaskan

Pelaksanaan

1. Bagaimana cara Hyatt mensosialisasikan program *Green Jogja* didalam perusahaan ? (Jangka pangjang dan pendek)
2. Adakah pembentukan tim khusus untuk melakukan sosialisasi ?
3. Siapa saja pihak internal perusahaan yang dipilih oleh HRD untuk dilakukan sosialisasi ?
4. Bagaimana cara anda memetakan sumber daya yang dibutuhkan dalam *CSR Green Jogja* ?
5. Bagaimana cara anda membagi tugas dalam *CSR Green Jogja* ?
6. Bagaimana cara anda untuk mengarahkan setiap pihak yang terlibat dalam *CSR Green Jogja* ?
7. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan saat *CSR Green Jogja*?
8. Bagaimana keterlibatan pihak internal perusahaan dalam *CSR Green Jogja* ?

Evaluasi

1. Dalam program *Green Jogja* , bagaimana cara anda melakukan evaluasi ?
2. Apa saja tujuan Hyatt dalam melakukan evaluasi ?
3. Setelah melakukan evaluasi, apa langkah anda selanjutnya ?

Pelaporan

1. Bagaimana pihak HRD melakukan pelaporan kepada stakeholder terkait *CSR Green Jogja* ?
2. Dalam bentuk apa pelaporan tersebut?
3. Aspek apa saja yang dilaporkan ?
4. Apa tujuan dari pelaporan tersebut ?

Kepada Pihak Lurah Kelurahan Sari Harjo

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai program CSR Green Jogja yang sudah dilaksanakan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?
2. Bantuan dalam bentuk apa saja yang didapatkan dari program CSR ini?
3. Seperti apa partisipasi masyarakat terhadap tahap perencanaan program CSR ini?
4. Seperti apa partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan CSR Green Jogja ?
5. Manfaat apa saja yang dirasakan setelah adanya program CSR Green Jogja ini?
6. Perubahan apa yang dirasakan setelah adanya program Green Jogja ini?
7. Apa yang anda harapkan dengan adanya CSR Green Jogja ini?
8. Apa saja faktor penghambat yang menjadi kendala selama pelaksanaan program CSR Green Jogja ?
9. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan CSR Green Jogja ini?

Kepada Warga penerima CSR Green Jogja

1. Apakah anda mengetahui CSR Green Jogja ?
2. Bagaimana tanggapan Anda terhadap program CSR Green Jogja ?
3. Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan adanya program Green Jogja ini?
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat saat pelaksanaan CSR Green Jogja ?
5. Bagaimana keterlibatan masyarakat setelah pelaksanaan CSR Green Jogja ?
6. Bagaimana cara masyarakat memonitori pelaksanaan CSR Green Jogja ?
7. Apakah saja hambatan yang dirasakan masyarakat saat Program Green Jogja ?
8. Apakah saja faktor pendukung yang masyarakat rasakan saat pelaksanaan Program Green Jogja ?
9. Apa saran Anda terhadap program CSR Green Jogja ?

Transkrip I

Kepada Pihak HRD

Nama : Tri pratiwi saraswati

Pekerjaan : Assisten manager 1 Human resources Departement.

Tanggal : 11 Mei 2018

Konsep CSR

Q: Bagaimana konsep CSR menurut Hyatt ?

A: “CSR itu sangat perlu diperusahaan karena Hyatt berdiri dan berkembang di satu lingkungan. Mulai dari *scoop* kecil aja, dengan kita menunjukkan bahwa kita *care* dengan lingkungan saja, itu fungsi atau efeknya akan sangat besar sekali. Mulai dari efek yang saat itu timbul dan sampe kedepannya. Purpose Hyatt sendiri kan *We Care to People so They Can be Their Best*, jadi kita sudah berdiri disini, sudah dua puluh tahun ada disini sehingga harus menjaga hubungan baik dengan lingkungan yang ada disekitar kita. Dan ya alasan Hyatt mengadakan CSR adalah *we share our care.*”

Q: Bagaimana konsep Green CSR menurut Hyatt ?

A: “Pertama, *Green CSR* itu menurut Hyatt penting karena Hyatt menyadari bahwa tidak semua hotel peduli dengan lingkungan. Baik itu lingkungan hotelnya maupun lingkungan masyarakatnya. Memang ada undang-undang dari pemerintah bahwa hotel harus tetap peduli dengan lingkungan, tapi seperti yang kamu tahu sendiri kan kalo sangat sedikit hotel-hotel di Jogja yang punya *garden* . Jadi kalo konsepnya *Green CSR* menurut Hyatt itu ya CSR yang diselenggarakan untuk lingkungan dan harus *sustain.*”

Q: Apa alasan Hyatt menyelenggarakan CSR ?

A: “Alasannya tentu selain yang tadi disebutkan ya alasan kita melakukan *Green CSR* adalah karena kita sayang bumi. Dan ya kami menjalankan CSR ini memang bentuk ketulusan kami dalam melestarikan lingkungan.”

Q: Menurut Hyatt, manfaat apa saja yang didapatkan oleh sebuah perusahaan saat menjalankan *Green CSR* ?

A: “Manfaat yang dirasakan Hyatt setelah adanya *green CSR* adalah dalam scoop kecil yang pasti kita mengajarkan untuk karyawan kita untuk menyayangi bumi dan hidup hemat untuk bumi itu sendiri. Lebih dari itu manfaatnya untuk lingkungan disekitar hotel. Kemudian dengan memanfaatkan media sosial maka kegiatan kita akan dilihat oleh khalayak yang lebih luas lagi untuk tahu atleast kita sudah bersama-sama menjaga bumi, menjaga lingkungan untuk cucu-cucu kita kedepannya. Sehingga kita juga dapat citra yang positif. Sehingga mereka lebih percaya pada Hyatt nantinya.”

Q: Menurut Hyatt, manfaat apa saja yang didapatkan masyarakat ketika sebuah perusahaan menjalankan *Green CSR* ?

A: “Kalo dari segi masyarakat, saya rasa manfaat yang didapatkan sama. Saya melihat kalo kita dapat dukungan dari pemerintah desa disini. Jadi setiap kita ngelakuin acara, mereka pasti ikut mendukung terlebih lagi acaranya dibuka oleh Pak camat, Pak lurah, yang melibatkan warga desanya tentunya.”

Q: Apakah *Green Jogja* itu ?

A: “*Green Jogja* itu merupakan kegiatan peduli lingkungan dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau. Kegiatannya adalah penanaman pohon dan juga pembersihan aksi vandalisme atau yang biasa kita sebut juga sebagai *Clean Jogja*. Kita juga melibatkan masyarakat untuk ikut dan diedukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.”

Q: Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Hotel Hyatt guna mewujudkan *Green CSR* ?

A: “Untuk mendukung gerakan *Green CSR*, kami mengganti lampu-lampu yang ada di hotel ini dengan lampu LED *which is* yang sangat lebih hemat energi dari lampu biasa. Kemudian kita punya *water system* sendiri yang merubah air yang sudah digunakan. Itu jadi kita kaya punya sistem yang mengolah air menjadi bersih lagi tapi untuk menyiram tanaman yang mungkin hotel lain belum punya. Kami juga sudah menggunakan panel surya.”

Q: Mengapa program Green Jogja perlu dilakukan ?

A: “Alasan kami menyelenggarakan Green Jogja itu ya balik lagi yang tadi, *we share to care*. Jadi kita itu berada disini gak cuma buat kerja aja terus cari penghasilan disini tapi kita share juga perhatian kita untuk lingkungan sekitar dan itulah mengapa kita terus melakukan kegiatan *Green csr* itu secara continue.”

Q: Bagaimana kaitan CSR Green Jogja terhadap 3P ? (*Profit, People, Planet*)

A: “Kalo kaitannya dengan triple p itu kalo *people* itu kita kaya edukasi buat lingkungan sekitar supaya lebih peduli sama lingkungan, terus ke *planet* itu meskipun kepedulian yang kita lakukan itu kecil tapi yang mengikuti itu jumlahnya besar tentunya kita juga akan menjaga bumi kita sendiri. Kalo untuk ke *profitnya*, mungkin kita kasih *experience* ke tamu jadi setiap ada csr seperti vandalisme, menanam pohon kan kita ngundang. Jadi tamu tersebut akan membekas memorynya dan mungkin nanti bakal kembali kesini. Ya jadi orientasi *profitnya* lebih ke memberikan manfaat edukasi dan pengalaman bagi tamu hotel tentang lingkungan.”

Q: Bagaimana CSR Green Jogja dapat menjadi CSR yang sustain ?

A: “Kita selalu menjaga komitmen untuk terus melakukan *Green csr* setiap tahunnya. Kadang setahun bisa dua kali bahkan lebih. Pihak Hyatt juga berpesan kepada pihak kelurahan misalkan ada vandalisme untuk melapor. Misalnya nanti butuh tenaga, kami bantu tenaga, kalo memang butuh cat dan kuas bisa minta kesini. Masyarakat biasanya melaporkan ke kelurahan dan pihak kelurahan nanti sudah punya kontak sini. Jadi bisa langsung lapor begitu.”

Q: Bagaimana tingkat transparansi CSR Green Jogja ?

A: “*Green CSR* ini juga sifatnya terbuka bagi umum dan tidak hanya manajemen Hyatt saja. Kita melibatkan orang luar juga, lalu setiap eventnya selalu kita share juga di media sosial. Jadi ya kita buka buat umum juga bagi yang mau ikut bisa dengan cara mendaftar terlebih dahulu agar jelas pesertanya siapa. Kita juga bikin laporan, sehingga semuanya jelas pastinya dan tidak ada yang ditutupi dari program ini.”

Q: Bagaimana keterlibatan Hyatt ketika program Green Jogja telah berjalan?

A: “Pada implementasinya, Hyatt dalam hal ini HRD selalu terlibat dalam setiap tahap pelaksanaan *Green* CSR. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi juga kami terlibat. Jadi kami kan penyelenggaranya, tentu kami selalu terlibat dong dalam setiap tahapannya.”

Q: Dalam pelaksanaannya, apakah program Green Jogja memiliki kepentingan dengan pihak tertentu ?

A: “Hyatt sendiri dalam melaksanakan CSR tentunya murni dengan niat tulus *we care to people so they can be their best*. Jadi kita tidak punya tujuan lain selain benar-benar tulus mengedukasi masyarakat untuk peduli pada lingkungan.”

Q: Menurut anda, apa definisi *stakeholder* ?

A: “Hyatt sendiri melihat *stakeholder* sebagai mereka yang memiliki kepentingan dengan Hyatt. *Stakeholder* internalnya itu ya *owner* dan manajemen. Untuk eksternal ya mungkin tamu dan masyarakat sekitar.”

Q: Bagaimana keterlibatan mereka dalam program Green Jogja ?

A: “Keterlibatan mereka ini kami bagi jadi dua pihak ya. Yang pertama itu pihak internal dalam csr ini lebih ke rencana dan konsepnya apa yang akan dilakukin. Untuk *internal* lebih ke manajemen karena *owner* tidak ikut campur dalam hal ini. Kita biasanya meminta setiap departemen di Hyatt untuk mengirimkan wakilnya untuk mengikuti acara ini. *Lets say* kaya *house keeping*, FO, *managerial* dll itu minimal dua orang. Kedua, kalo yang eksternal itu orang-orang yang akan memabantu kegiatan kami untuk sukses dan orang-orang tersebut nantinya diharapkan akan tereduksi dengan kegiatan ini.”

Persiapan

Q: Bagaimana persiapan Hyatt dalam menjalankan Green Jogja ?

A: “Jadi untuk tahap persiapan itu misalnya kita akan menyelenggarakan CSR nih, kita akan ngadain rapat panitia. Disitu akan dibahas tentang konsep temanya, apa saja yang akan dilakukan, bahan-bahan yang diperlukan apa, *stakeholder mapping* dan hari tanggalnya. *Meeting* biasanya dilakukan dua sampai tiga kali terus udah. Nanti setelah *meeting* kami akan kirim surat ke kelurahannya dari

pihak HRD. Selain surat juga kita datang sendiri, sehingga suratnya biasanya hanya sebagai hitam diatas putih, lalu kita nanti ngobrol sebagai bentuk silaturahmi.”

Q: Langkah apa saja yang dilakukan Hyatt untuk membentuk kesadaran akan pentingnya sebuah CSR Green Jogja ?

A: “Untuk menumbuhkan kesadaran dari pihak internal Hyatt untuk pentingnya menjaga lingkungan dalam hal ini pentingnya *Green CSR* adalah kita melibatkan langsung karyawannya. Seperti yang saya bilang tadi saya minta at least dua orang dari tiap departemen untuk ikut perwakilan. Tapi uniknya kita juga akan bikin *challenge*. *Let say* kaya *Green CSR* nih, kita bikin *challenge* kaya *garden adoption*. Jadi kita buka *challenge* ke karyawan yang mau merenov tamannya. Nanti kalo menang, kita kasih hadiah.”

Q: Aspek apa saja yang diperhatikan oleh Hyatt sebelum menjalankan CSR?

A: “Sebelum menjalankan CSR, Hyatt sendiri cenderung lebih memperhatikan aspek sosial. Jadi kaya bener-bener yang saya bilang diawal bahwa kita ini peduli. Untuk aspek ekonomi, Hyatt sendiri juga punya commite yang peduli dengan lingkungan tersebut yaitu namanya Hyatt Thrive. Jadi dari kaya penjualan botol bekas, koran bekas, derigen bekas penggunaan hotel kan itu ada uangnya, itu ditransfer ke rekening Hyatt Thrive itu sendiri. Uang yang didapat dari situ, itu yang kita gunakan untuk membeli peralatan seperti kuas dan cat. Kami juga mengajak perusahaan-perusahaan lain untuk ikut serta dengan cara mendatangi mereka satu-satu perusahaan tersebut. Indoluxe, Allana, Resto sasanti, cinema bakery, warung-warung juga pada nyumbang.”

Q: Apakah Hyatt memiliki acuan atau panduan dalam menjalankan sebuah Green CSR ? Jelaskan

A: “Jadi saat rapat yang dilakukan oleh Hyatt dalam tahap persiapan tadi juga melahirkan *minutes of meeting* yang jadi panduan. Jadi kaya misalnya apa yang harus dilakukan dalam satu minggu kedepan harus jelas pembagian jobdesk setiap panitianya. Contohnya itu ada yang bertugas mendatangi perusahaan untuk diajak bekerjasama kurang lebih. Panduan persiapan CSR itu juga biasanya dishare lewat *whatsapp* agar lebih mudah.”

Pelaksanaan

Q: Bagaimana cara Hyatt mensosialisasikan program Green Jogja didalam dan diluar perusahaan ?

A: “Untuk melakukan sosialisasi keluar perusahaan, saya terjun sendiri ke arisan ibu-ibu PKK. Kita *sharing* disitu. Kita juga datengin kelurahan. Bisa juga ke sekolah SD atau smp tergantung kita mau melibatkan mereka atau engga. Terus kalo yang dusun itu kan kita udah dateng ke ibu-ibu PKK, *which is* itu bakal cepet banget informasinya nyebar kemana-mana.”

Q: Adakah pembentukan tim khusus untuk melakukan sosialisasi ?

A: Dalam penerapan *Green CSR*, kita ini bikin tim panitia inti yaitu HRD dan juga tambahan dari departemen lainnya. Jadi tim ini nanti tugasnya juga macem-macam yang salah satunya itu ya untuk sosialisasi

Q: Siapa saja pihak internal perusahaan yang dipilih oleh HRD untuk melakukan sosialisasi ?

A: “Untuk sosialisasi ya berdasarkan pembagian tugas dalam tim panitia Green Jogja . Tapi biasanya adalah pihak HRD. Kan pihak HRD memang sudah dekat dengan warga, jadinya ya untuk sosialisasinya enak.”

Q: Bagaimana cara anda memetakan sumber daya yang dibutuhkan dalam CSR Green Jogja ?

A: “Ya melalui *meeting* dan rapat kordinasi. Disitu akan dibahas mengenai apa saja yang diperlukan dalam Green Jogja . Ya segala hal terkait Green Jogja pokoknya.”

Q: Bagaimana cara anda membagi tugas dalam CSR Green Jogja ?

A: “Pembagian tugas dari tim tersebut itu ya berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Misal kaya departemen *engineering* mereka bertugas menyediakan cat. Terus kaya panitia yang lain, misal penanaman pohon ya berarti yang bertanggung jawab *gardenernya*. Kita sendiri ga semua pohon beli, tapi juga ambil pohon karena kita sendiri punya hutan atau kebun Hyatt.”

Q: Bagaimana cara anda untuk mengarahkan setiap pihak yang terlibat dalam CSR Green Jogja ?

A: “Untuk mengarahkan panitia itu biasanya dari *meeting-meeting* yang dilakukan. Disitu kita sekalian *briefing*. Jadi kalo misalnya didalam meeting itu udah dibagi tugas ya tiap panitia udah jalan sendiri-sendiri.”

Q: Bagaimana pengawasan yang anda lakukan pada CSR Green Jogja ?

A: “Setelah pelaksanaan penanaman pohon itu kita akan melakukan *monitoring* yang diwakilin oleh *gardener* kita untuk mengecek pohon-pohon yang abis ditanem. Atau gak dari karyawan juga bisa ikut mengawasi dan melaporkan ke *gardener*. Ya semua karyawan dan juga masyarakat ikut mengawasi. Malah kita untuk vandalisme memasang *cctv* untuk mengawasi.”

Q: Bagaimana keterlibatan pihak internal dan eksternal perusahaan dalam CSR Green Jogja ?

A: “Untuk keterlibatan pihak internal dan eksternal itu bedanya adalah pada tahapannya. Pihak internal khususnya tim panitia Green Jogja itu ya ditahap perencanaan dan evaluasinya. Sedangkan kalo pihak eksternal seperti warga atau perusahaan adalah pada saat tahap pelaksanaannya.”

Evaluasi

Q: Dalam program Green Jogja , bagaimana cara anda melakukan evaluasi ?

A: “Evaluasi itu biasanya kita akan lakukan di *the end of the day* misalnya sambil makan-makan terus membahas jalannya program dan evaluasinya cenderung ke santai. Tapi untuk yang evaluasi beneran biasanya kita lakukan setiap rapat gitu. Kan kita harus tau nih gimana program kita berjalan.”

Q: Apa saja tujuan Hyatt dalam melakukan evaluasi ?

A: “Evaluasi penting karena agar kita tahu tahap kita itu udah sampe mana terus sebagai masukan apabila kita melakukan hal itu lagi. Jadi kurang lebih untuk mengetahui kurangnya dimana, sehingga ketika kita melakukan program CSR, nantinya dapat lebih baik dari sebelumnya.”

Q: Setelah melakukan evaluasi, apa langkah Hyatt selanjutnya ?

A: “Hasil evaluasi nantinya akan *dinote* dan misalnya nanti akan ada acara yang sama maka pada meeting pertama *note* tersebut akan dibahas. Sebagai pengingat gitu biar kita gak lupa. Jadi pas rapat selanjutnya kita tinggal buka aja.”

Pelaporan

Q: Bagaimana pihak HRD melakukan pelaporan kepada stakeholder terkait CSR Green Jogja ?

A: “Untuk tahap pelaporan kepada pihak Hyatt International itu kan kita punya portal tuh, jadi ya kita *sharing* apa yang Hyatt Jogja lakuin gitu. Biasanya HRD akan *sharing* itu ke *platform* yang namanya Hyatt Connect yang bisa buka hanya karyawan Hyatt. Biasanya berupa deskripsi kegiatan dan juga beserta fotonya gitu. Kalo ke masyarakat ya kita bikin press release karena kita undang wartawan dan juga mengirimnya ke media sosial. Tujuan pelaporan tersebut adalah agar Hyatt pusat tau dan juga sekaligus *sharing* agar Hyatt-Hyatt yang lain tau bahwa Hyatt Jogja baru saja melaksanakan acara. Harapannya agar Hyatt yang lain juga tergerak untuk melakukan kegiatan yang serupa. Sehingga sekaligus bisa menyadarkan mereka untuk peduli lingkungan dan juga memberikan ide-ide kegiatan yang positif.”

Q: Dalam bentuk apa pelaporan tersebut?

A: “Pelaporannya ya bentuknya *soft file* gitu, kita gabikin pake kertas yang tebal. Kan kita memang bener-bener pengen mewujudkan lingkungan yang tetap lestari. Salah satunya ya ini, kita *paperless*.”

Q: Aspek apa saja yang dilaporkan ?

A: “Aspeknya macem-macem. Mulai dari tujuan program, manfaat, siapa saja yang terlibat hingga bagaimana jalannya program akan dilaporkan se jelas mungkin. Kan itu bentuk reporting kita juga.”

Q: Apa tujuan dari pelaporan tersebut ?

A: “Tujuan pelaporannya ya sebagai bentuk tanggung jawab kita yang udah jalanin program. Selain itu kita juga mau ngasih tau bahwa fungsi Hyatt *Thrive* sudah berjalan dengan baik di Jogja. Jadi kan bisa juga ngasih motivasi ke properti Hyatt International lainnya buat berlomba-lomba bikin CSR yang bener-bener bisa kasih manfaat”

Faktor yang memengaruhi Implementasi.

Q: Apa saja faktor yang menghambat saat proses implementasi program Green Jogja ?

A: “Sejauh ini faktor yang menghambat banget gada, jadi masih bisa tangani. Misal kaya rumah yang mau kita cat itu gak bukain pintu, ada juga perusahaan yang pas kita datengin *ownernya* gak ada, padahal kan udah deket nih *deadlinenya*. Jadi ya kita minta nomer telfon *ownernya*. Untuk yang rumah tadi kita mengkonfirmasi lagi sampai bertemu dengan orang yang bersangkutan.”

Q: Bagaimana cara Hyatt untuk mengatasi hambatan tersebut ?

A: “Ya tadi itu, kita selalu *follow-up* mereka sampe dapet konfirmasi. Kita coba deketin mereka. Sehingga yang tadinya gamau jadi mau buat dibersihkan temboknya gitu.”

Q: Apa saja faktor pendukung saat proses implementasi program Green Jogja ?

A: “Yang mendukung banyak banget. Mulai orang-orangnya, baik internal maupun eksternal Hyatt. Orang-orang yang diundang terlihat sangat *mensupport* sekali. Terlebih kaya kelurahan itu sangat mendukung. Malah pak lurah sendiri membuat sayembara untuk memberikan kambing bagi yang bisa menangkap pealaku vandalisme.”

Q: Bagaimana keterlibatan warga pada saat program Green Jogja ?

A: “Warga hanya kami libatkan pada saat proses pelaksanaan saja. Karena kami dari tim Green Jogja sudah menyiapkan segala bentuk kebutuhan mulai dari konsep hingga kegiatan yang akan dilakukan.”

Q: Adakah kecemburuan sosial dari pihak warga saat proses implementasi Green Jogja ?

A: “Kalo kecemburuan sosial sih ya gak begitu, paling beberapa ibu-ibu yang tidak diundang ingin ikut dilibatkan. Ya kalo dibilang cemburu gak juga. Kalo perusahaan lain sih ya mendukung semua, buktinya mereka bantu ngasih cat.”

Transkrip II

Kepada Pihak HRD

Nama : Agatha Pascalin

Pekerjaan : Assisten manager 2 Human resources Departement.

Tanggal : 11 Mei 2018

Konsep CSR

Q : Bagaimana konsep CSR menurut Hyatt ?

A : Konsep CSR sendiri menurut Hyatt adalah sebuah tanggung jawab yang harus dimiliki oleh perusahaan dan sebisa mungkin sebanyak-banyaknya. Konsep CSR dari Hyatt adalah dengan merangkul dan mendukung karena CSR yang kita punya itu lebih kaya edukasi, kesehatan, lingkungan dan melibatkan masyarakat sekitar.

Q : Bagaimana konsep Green CSR menurut Hyatt ?

A : Konsep Green CSR dari Hyatt adalah kita bukan hanya membuat semuanya hijau atau bersih, tapi kita juga memanfaatkan energi. Jadi ada wadah yang namanya Hyatt Thrive, jadi Hyatt Thrive ini adalah wadah yang digunakan untuk menjalankan si *Green* Jogja ini. Nah di Hyatt Thrive ini, kita memanfaatkan energi seperti kalo ada kertas-kertas bekas, botol-botol bekas, jerigen-jerigen bekas, besi-besi bekas, jual-jual pohon itu kita jual kemudian masuk ke Hyatt Thrive. Jadi Hyatt Thrive ini seperti membiayai dirinya sendiri. Kita juga ingin mendukung masyarakat contohnya lewat Green Jogja. Jadi kan kalo aksi vandalisme itu dilakukan oleh anak-anak smp yang masuk geng motor yang gak jelas, terus abis itu mereka nyoret-nyoret tembok. Kita tuh sampe pasang cctv, tapi mereka tuh yang mencoret-coret itu tuh ketangkap di cctv bentar banget. Kita tuh pengen mendukung anak-anak yang galau itu, kenapa mereka galau dan pelariannya ke vandalisme itu. Tapi ya belum ketangkap merekanya

Q : Apa alasan Hyatt menyelenggarakan CSR ?

A : Jadi kalo untuk yang penanaman pohon kan sebenarnya kalo dari monjali itu baru berasa adem setelah dari Hyatt keatas. Awalnya kita itu ngasih pot untuk pohon itu kan yang dari plastik jadi gampang pecah tuh, jadi ya abis itu kita ganti yang dari beton biar masyarakat itu tau bahwa kita itu beneran ingin mengedukasi mereka dan ya edukasi itu emang gak cukup kalo Cuma sekali. Jadi ya Hyatt ini intinya pengen bikin Jalan Palagan ini hijau. Jadi ya bukan sekedar pemenuhan undang-undang CSR saja. Tapi kita ingin mengedukasi masyarakat. Ini lho, hijau tuh baik, gak buruk kok.

Q : Menurut Hyatt, manfaat apa saja yang didapatkan oleh sebuah perusahaan saat menjalankan Green CSR ?

A : Manfaat yang dirasakan oleh Hyatt setelah menjalankan Green CSR adalah menjalankan edukasi kepada masyarakat secara pelan-pelan agar mereka yakin akan manfaatnya nanti. Kita *PR-ing* Hyatt juga ke masyarakat. Bahwa Hyatt itu serius kepada isu lingkungan. Jadi kita tuh gak Cuma dapet award aja tapi ini lho kita bisa memberikan bukti nyata kepada masyarakat.

Q : Menurut Hyatt, manfaat apa saja yang didapatkan masyarakat ketika sebuah perusahaan menjalankan Green CSR ?

A : Manfaat yang dirasakan kepada masyarakat adalah mereka mendapatkan lingkungan yang bersih dalam hal ini tembok mereka karena mereka dibantu mengecat dan itu gratis, kemudian lingkungan mereka juga akan menjadi lebih hijau berkat penanaman pohon yang kita lakukan bersama.

Q: Apakah Green Jogja itu ? Jelaskan

A ; Green Jogja merupakan sebuah program kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh Hyatt dengan cara mengedukasi masyarakat. Jadi untuk programnya sendiri ada penanaman pohon dan juga bersih-bersih aksi vandalisme. Tujuannya ya biar hijau dan bersih. Kita juga mengajak perusahaan juga biar mereka ikut merasa bertanggung jawab untuk bersama-sama dalam menjaga lingkungan.

Q : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Hyatt guna mewujudkan Green CSR ?

A : Terus pemanfaatan energi dari dalam hotel sendiri itu kita pemanfaatan air limbah untuk menyiram tanah yang ada di Hyatt. Lampu yang dipake juga sudah LED. Kemudian *laundry* kita, dulu kan kita make *broiler* yang memakan energi yang sangat besar, nah kemudian sekarang itu gak lagi dipake, kita pake *laundry* pihak ketiga. Jadi kita menghemat energi. Kita menggunakan panel surya.

Q : Mengapa program Green Jogja perlu dilakukan ?

A : Hyatt memilih melaksanakan green jogja ini karena melihat bahwa kebutuhan akan pentingnya melestarikan lingkungan. Kalau diruntut dari awal sih ya mungkin karena adanya fenomena global warming ya. Kemudian ya kebutuhan itu untuk mengembalikan apa yang sudah hilang.

Q : Bagaimana kaitan CSR Green Jogja terhadap 3P ? (Profit, People, Planet)

A : Kaitan profit lebih ke bukan secara money ya, tapi lebih karena merasa sudah kembali ke masyarakat untuk sama-sama teredukasi. Kemudian lebih aware terhadap lingkungan. Ohya aku gaboleh ya hidup boros, dan harus juga bisa menjaga kebersihan dan lingkungan. Kemudian people menyentuh masyarakat untuk sadar akan pentingnya lingkungan. Kemudian planet ya tentunya mengembalikan agar kembali hijau.

Q : Bagaimana CSR Green Jogja dapat menjadi CSR yang sustain ?

A : Agar sustain, CSR Green Jogja ini dilakukan secara consistent dan tidak menyerah. Mengedukasi masyarakat tidak cukup sekali, tapi kita harus mengedukasinya secara terus menerus. Diadakan satu sampai dua kali setiap tahun.

Q : Bagaimana tingkat transparansi CSR Green Jogja ? – siapa saja boleh tau dan bertanya

A : Untuk transparansi, CSR ini tentunya terbuka untuk semua dan siapa saja yang ingin menanyakan tentang CSR ini, kami sangat terbuka. Jadi ya kontribusinya secara nyata kepada masyarakat dan semua orang bisa tahu.

Q : Bagaimana keterlibatan Hyatt ketika program Green Jogja telah berjalan ?

A : Jadi untuk Hyatt Thrive itu merupakan wadah untuk Hyatt dalam menjalankan CSR-CSR nya dan juga tempat untuk membagikan informasi mengenai CSR yang telah dilakukan. Tiap-tiap properti Hyatt memiliki Hyatt Thrive yang berfungsi untuk menjalankan CSR di properti tersebut seperti Hyatt Thrive Jogja.

Q : Dalam pelaksanaannya, apakah program Green Jogja memiliki kepentingan dengan pihak tertentu ?

A : Hyatt sendiri menjalankan CSR Green Jogja juga tentunya tanpa adanya kepentingan dengan pihak manapun. Hyatt murni menjalankan CSR Green Jogja dengan sukarela dan karena rasa kepedulian Hyatt terhadap lingkungan.

Q : Menurut anda, apa definisi stakeholder ?

A : Stakeholder itu ya orang-orang yang punya kepentingan dengan kita maupun sebaliknya.

Q : Siapa saja stakeholder Hyatt ?

A : Stakeholder Hyatt adalah manajemen Hyatt yang bertanggung jawab agar CSR ini berjalan lancar, sukses dan pesannya sampai. Sedangkan kalo eksternal adalah kelurahan, dukuh, masyarakat, dan juga perusahaan sekitar Hyatt.

Q : Bagaimana keterlibatan mereka dalam program Green Jogja ?

A : Kalo untuk yang internal nih ya dalam setiap tahapannya terlibat. Merencanakan, melaksanakan sampai evaluasi juga pihak internal. Nah kalo eksternal atau masyarakat itu terlibatnya hanya pada saat proses pelaksanaan.

Persiapan

Q : Bagaimana persiapan Hyatt dalam menjalankan Green Jogja ? – stakeholder mapping or etc

A : Pada tahap persiapan kami melakukan rapat. Rapat tersebut akan membahas siapa yang bertanggung jawab, acaranya seperti apa, akan melibatkan siapa saja, membutuhkan biaya berapa, manfaat yang diberikan itu apa.

Q : Langkah apa saja yang dilakukan Hyatt untuk membentuk kesadaran akan pentingnya sebuah CSR Green Jogja ?

A : Untuk menyadarkan pentingnya CSR Green Jogja ini kita punya yang namanya notice board. Disitu kita aktif bikin poster sehingga disitu orang yang lewat akan notice kegiatan apa saja yang kita lakukan. Selain itu kita juga menggunakan email yang nantinya semua orang di Hyatt itu akan tau. Jadi mereka akan aware dan juga kita mengundang mereka untuk ikut serta.

Q : Aspek apa saja yang diperhatikan oleh Hyatt sebelum menjalankan CSR ?

A : Kalo aspek yang diperhatikan sejauh ini sih yang aspek ekonomi tidak terlalu menjadi perhatian, kami lebih fokus ke aspek sosialisasinya ke masyarakat. Bahwa kegiatan yang akan dilakukan ini penting bagi mereka. Kulonuwunnya itu yang harus bener, takutnya mereka salah tangkap malah jadi salah paham.

Q : Apakah Hyatt memiliki acuan atau panduan dalam menjalankan sebuah Green CSR ? Jelaskan

A : Untuk setiap rapat yang dilakukan, Hyatt selalu memiliki target. Misalnya rapat selanjutnya tim satu harus mengumpulkan titik mana saja yang harus dicat dan tim dua megumpulkan titik yang harus ditanami pohon. Tim tiga, publikasinya harus bikin flayer. Tim empat harus minta izin ke masyarakat.

Kemudian untuk panduan yang dibuat Hyatt dalam CSR biasanya dibuat oleh Engineering secretary, kalo saya sendiri bendahara. Jadi ya untuk sekretaris dia mencatat minutes meeting untuk panduan. Kalo kami sih ya udah less paper, jadi kami ya harus fleksibel. Kita share grup whatsapp tentang target yang ada dalam minutes meeting tersebut. Jadi untuk next meeting kita bahas progress nya seperti apa. Kita lebih efektif dan efisien sih.

Pelaksanaan

Q : Bagaimana cara Hyatt mensosialisasikan program Green Jogja didalam dan diluar perusahaan ? (Jangka pangjang dan pendek)

A : Tahap pelaksanaanya untuk mensosialisasikan kita biasanya kulonuwun dan sebar flyer ke ibu-ibu pkk, tentang ada acara ini nih bu. Kalo ke kelurahan itu ya sebenarnya kita udah enak banget karena udah deket. Jadi ya nanti pak lurah membantu menyebarkan ke anak buahnya.

Q : Adakah pembentukan tim khusus untuk melakukan sosialisasi ?

A : Kalo tim khusus biasanya didasarkan pembentukan pas rapat tadi. Misal ada yang gedor-gedor rumah gitu. Jadi ya pembagian tugas dalam tim itu sudah jelas, dan memang ga cuma tim yang melakukan sosialisasi.

Q : Siapa saja pihak internal perusahaan yang dipilih oleh HRD untuk dilakukan sosialisasi ?

A : Untuk sosialisasi sendiri ya berdasarkan pembagian tugas saat rapat koordinasi. Tapi ya biasanya itu yang kebagian adalah pihak HRD nya karena kita memang dekat dengan masyarakat kan.

Q : Bagaimana cara anda memetakan sumber daya yang dibutuhkan dalam CSR Green Jogja ?

A : Pemetaan sumberdaya yang dibutuhkan itu ya pasti based on meeting pastinya. Jadi disitu akan dibahas tentang kebutuhannya apa aja. Beberapa hal kecil juga bakal dibahas lewat meeting itu.

Q : Bagaimana cara anda membagi tugas dalam CSR Green Jogja ?

A : Pemetaan tugas biasanya berdasarkan kemampuan. Kalo ke masyarakat biasaya tugas HR. Kalo create flyer, poster, itu biasanya PR. Kemudian di bagian engineering dia yang ngecat potnya. Untuk gardener nanti menyiapkan tanamannya.

Q : Bagaimana cara anda untuk mengarahkan setiap pihak yang terlibat dalam CSR Green Jogja ?

A : Untuk mengarahkan tiap-tiap yang terlibat itu kita biasanya lewat surat kemudian kita briefing. Kita juga followup mereka. Nanti kemudian ada pembagian kelompok, kemudian di arahkan dibagikan peralatan lalu baru dilepas.

Q : Bagaimana pengawasan yang anda lakukan pada CSR Green Jogja ?

A : Jadi setelah program, kita biasanya melakukan kaya semacam maintenance ya. Bukan hanya manajemennya, tapi setiap orang di Hyatt seperti karyawan juga ikut mengawasi. Misalkan abis lewat mana ada yang rusak, bisa melaporkan

kepada kami nanti kami report ke gardener. Laporannya juga gampang, bisa langsung lewat chat aja. Kalo untuk masyarakat bisa melaporkan ke Pak Dukuh atau ke Pak Kades. Tapi sejauh ini belum ada laporan karena kebanyakan laporan datangnya dari karyawan yang lebih aware kan soal hal itu.

Q : Bagaimana keterlibatan pihak internal dan eksternal perusahaan dalam CSR Green Jogja ?

A : Pihak Internal terlibat di semua tahapan. Keterlibatan perusahaan disekitar Hyatt bisa berupa uang, cat, kuas atau bahkan tenaga. Kalo dari warga ya berupa support dan tenaga pastinya.

Evaluasi

Q : Dalam program Green Jogja, bagaimana cara anda melakukan evaluasi ?

A : Untuk mengevaluasi biasanya dilakukan Hyatt Thrive Meeting rutin yang akan membahas kegiatan yang sudah dilakukan kemarin. Kira-kira apa yang kurang dan agar segera diambil tindakan. Peserta yang ikut meeting ini adalah komite dari HR, PR, Engineering, manajemen, dan hampir semua perwakilan departemen ada.

Q : Apa saja tujuan Hyatt dalam melakukan evaluasi ?

A : Tujuan diadakannya evaluasi ya pastinya biar kita lebih baik ketika acara itu diadakan lagi. Kemudian agar acara tersebut nantinya lebih efisien, lebih efektif, dan pesannya bisa lebih nyampe. Dari evaluasi tersebut juga diharapkan bisa timbul ide-ide yang lain. Hasil evaluasi nantinya juga akan dinote untuk kembali dishare.

Q : Setelah melakukan evaluasi, apa langkah Hyatt selanjutnya ?

A : Evaluasi tersebut nantinya akan menjadi catatan buat kami. Misalnya kekurangannya apa, dan kendalanya apa. Dan nanti akan dijadikan pembahasan pada saat rapat selanjutnya ketika akan dilaksanakan program.

Pelaporan

Q : Bagaimana pihak HRD melakukan pelaporan kepada stakeholder terkait CSR Green Jogja ?

A : Kita melaporkan kegiatan CSR yang diselenggarakan melalui portal Hyatt Thrive. Disana kita menyampaikan tentang CSR kita, siapa yang dilibatkan, apa pesannya, dampaknya apa. Kita menyampaikannya by internet ke Hyatt pusat. Kalo secara internal Hyatt jogja biasanya disertai berapa dana yang dihabiskan. Karena CSR kita ini uangnya ya dari Hyatt Thrive Jogja, bukan pusat. Tujuan pelaporan kepada Hyatt pusat adalah ingin menyampaikan bahwa Hyatt Thrive di Hyatt Jogja ini jalan begitu. Kalo kita tidak melaporkan kepada Hyatt Thrive ya gimana tujuan kita agar masyarakat suka itu bisa tercapai. Kalo untuk eksternalnya kita membuat press release di media sosial Hyatt.

Q : Dalam bentuk apa pelaporan tersebut?

A : Pelaporannya dalam bentuk soft file. Nanti pihak HRD kirim ke Hyatt Internasional dan juga untuk dokumen disini. Dan karena kita ini ingin menjadi Hotel yang ramah lingkungan, laporan itu gak di print, jadi ya hemat kertas.

Q : Aspek apa saja yang dilaporkan ?

A : Untuk aspek yang dilaporkan itu ya hampir dalam segala aspek. Mulai dari tujuan, manfaat, peserta yang ikut hingga bagaimana jalannya kegiatan. Intinya aspek-aspek penting harus dilaporkan secara jelas disini.

Q : Apa tujuan dari pelaporan tersebut ?

A : Pelaporannya tentu sebagai bentuk pertanggung jawaban ya. Ke masyarakat ataupun ke Hyatt Internasional. Kita juga mau ngasih tau kalo Hyatt Thrive ini fungsinya berjalan dengan baik di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Dari pelaporan ini nantinya juga dapat memotivasi pihak properti Hyatt Internasional yang lain untuk bisa ikut melaksanakan aksi yang minimal serupa atau lebih baik lagi.

Faktor yang mempengaruhi Implementasi.

Q : Apa saja faktor yang menghambat saat proses implementasi program Green Jogja ?

A : Faktor yang menghambat sejauh ini gada yang berarti. Hanya sekedar teknis kecil aja. Cat warna kurang, karena warna cat rumah kan beda-beda. Kalo yang punya rumah bersedia untuk dicat, ya kita cat. Kalo dia gamau, kita gak memaksa.

Q : Bagaimana cara Hyatt untuk mengatasi hambatan tersebut ?

A : Untuk rumah atau bangunan yang gamau dicat ya biasanya kita lakukan pendekatan. Biasanya kita minta izin seminggu sebelumnya. Dengan pendekatan ini pula akhirnya pemilik biasanya bersedia.

Q : Apa saja faktor pendukung saat proses implementasi program Green Jogja ?

A : Faktor pendukungnya itu kita solid, satu tujuan. Kalo eksternalnya, ya respon positif dari mereka. Internal kan juga memang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Jadi ya semangat ini pengen kita sebarkan buat warga sekitar dengan mengedukasi tentunya.

Q : Bagaimana keterlibatan warga pada saat program Green Jogja ?

A : Warga terlibat pada saat proses pelaksanaan pada hari H. Mereka sangat antusias dan amat sangat membantu. Selebihnya untuk tahap perencanaan dan evaluasi mereka tidak dilibatkan.

Q : Adakah kecemburuan sosial dari pihak warga saat proses implementasi Green Jogja ?

A : Sejauh ini sih tidak ada karena mereka memang selalu memberikan respon positif. Tapi warga berharap program ini bisa mengajak lebih banyak lagi peserta dari masyarakat untuk dilibatkan dalam program Green Jogja.

TRANSKIP III

Nama : Sarbini S.Sos
Pekerjaan : Kepala Desa Sariharjo
Tanggal : 08 Mei 2018

Q: Bagaimana tanggapan anda mengenai program CSR Green Jogja yang sudah dilaksanakan oleh Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?

A: “Desa menginisiasi dan mencita2kan sariharjo itu hijau. Kita mimpi sariharjo ini menjadi hunian yang paling layak untuk siapapun, tanpa memandang bulu dan kulit. Pngen Sariharjo ini nyaman, tempat berlabuh untuk membesarkan anak-anak sebagai putra-putri yang akan menggantikan kita ini. Sehingga saya kira programnya cocok. Sementara kita arahkan dari hyatt sampe desa ke bangjo itu. Sekaligus mereka mau menginisiasi apa yang saya sampaikan, tempat-tempat yang kumuh, ladang-ladang yang tidur akan kita optimalkan. Dan insya Allah karena kita didekat-dekat apartemen situasinya belum hijau total, pngen saya ngefek virus-virus positif ini yang telah dilakukan pemerintah desa dengan Hyatt.”

Q: Bantuan dalam bentuk apa saja yang didapatkan dari program CSR ini?

A: “Bantuannya ya waktu itu kami diberikan pohon dan juga cat untuk mengecat tembok bekas aksi vandalisme.”

Q: Seperti apa partisipasi masyarakat terhadap tahap perencanaan program CSR ini?

A: “Keterlibatan desa adalah hanya menunjukkan beberapa titik, untuk perencanaan yang membuat seluruhnya Hyatt. Mulai dari bibitnya, persiapan pelaksanaannya semua dari Hyatt, kami hanya mendampingi.”

Q: Seperti apa partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan CSR Green Jogja ?

A: “Yang memonitoring kebanyakan juga Hyatt, jadi kalau ada yang mereka tanam mati, mereka langsung ganti. Kalo pemerintahan kan terlalu lama, melalui prosedur segala macam. Warga hanya ikut menjaga tanamannya, menyirami, melaporkan kalo tanaman yang didepannya mati, dia laporkan kepada Hyatt langsung. Pot yang diberikan Hyatt itu kan ada identitasnya, Hyatt Regency, tinggal buka internet sebentar kan disitu sudah bisa disampaikan informasi itu. Lewat telfon mereka juga bisa. Dan kebetulan manajemennya itu sekarang luar biasa, sangat dekat dengan masyarakat.”

Q: Manfaat apa saja yang dirasakan setelah adanya program CSR Green Jogja ini?

A: “Manfaatnya mengedukasi pelaku-pelaku usaha di Sariharjo ini, kemarin banyak pelaku-pelaku usaha yang menyumbang cat, menyumbang tenaga untuk membersihkan vandalisme yang ada itu. Sekarang Hyatt menyumbangkan cctv di perempatan kamdanen itu, bagaimana bisa mendeteksi vandalisme itu. Kok satu minggu baru dibersihkan, ada lagi, ada lagi. Itulah komitmen pihak Hyatt yang menunjukkan bahwa sayembara saya didukung cctv saya kira biar jera. Para warga dipinggir jalan ini, kan mohon maaf ada pendatang, warga asli juga yang menyewakan rumahnya sehingga yang mereka tahu hanya dari segi ekonomi saja dan tidak memperhatikan

lingkungannya, Setelah Hyatt turun mulai tahun 2017,2018 warga tersebut mulai terasa kebersamaannya dan juga menjadi hijau. Mereka sekarang mau merawat apa yang telah ditanam lalu mereka mulai menambah pot-pot di sekitarnya.”

Q: Perubahan apa yang dirasakan setelah adanya program Green Jogja ini?

A: “Perubahan karakter, sifat, dan minimal merubah mindset mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Sementara itu beberapa bulan kedepan kami pemerintah desa berencana membuat radius 200 meter kekanan dan kekiri kantor pemerintah desa akan dibuat Hijau. Nantinya pada bulan Juli dan Agustus, kita akan lomba tingkat provinsi DIY, setelah kemarin kita ikut lomba desa unggulan kita masuk nominasi dan kita yang akan diharapkan.’

Q: Apa yang anda harapkan dengan adanya CSR *Green* Jogja ini?

A: “Harapan kedepannya tidak hanya Hyatt yang jadi pioneer, namun pelaku-pelaku usaha disekitar juga sadar dan ikut memperhatikan. Nantinya saya juga berharap bangunan-bangunan baru dan juga apartemen yang didirikan di Sariharjo mereka dapat menerapkan potong satu pohon maka mereka akan menanam sepuluh atau bahkan lima belas pohon. Tapi karena desa itu tidak diikuti sertakan dalam tahapan perencanaan, kami hanya bisa memberikan saran saat sosialisasi agar kawasan disekitar hotel yang agak kumuh tolong ditanami pohon agar nantinya dapat menghasilkan oksigen bagi anak cucu kita.”

Q: Apa saja faktor penghambat yang menjadi kendala selama pelaksanaan program CSR Green Jogja ?

A: “Belum ada faktor yang menghambat, karena semua warga responnya positif dan ingin ikut serta dalam acara tersebut karena keterbatasan dana maupun logistik sehingga mungkin tidak semua bisa diikuti sertakan. Kami kedepannya nanti dalam ulang tahun desa ingin mengajak secara besar-besaran untuk mengadakan penghijauan agar semuanya bisa ikut serta.”

Q: Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan CSR Green Jogja ini?

A: “Faktor yang mendukung keberhasilan dari csr tersebut ya karena merasa bahwa csr tersebut banyak manfaatnya. Tidak hanya untuk penghijauan namun juga untuk peresapan air. Kemudian visi-misi saya yang ingin mewujudkan Sariharjo hijau saya kira juga ikut mendukung. Pada bagian perangkat desa dan juga tokoh-tokoh masyarakat juga turut memberikan dukungan. Kemudian ada dua dukuh di kita yang meraih predikat *Green* sebagai padukahan penyelamat lingkungan dan penanaman toga pada lomba di tingkat nasional. Disitu masyarakat jadi benar-benar tahu manfaatnya begitu lho. Padukuhan Wonorejo dan Padukuhan Randugoang namanya. Kemudian kami juga punya Monjali community, Komunitas Destana (desa tangguh bencana) itu dibentuk waktu 2010 kami mengurus pengungsi waktu erupsi merapi. Sehingga waktu itu kami mendapat lampu kuning dari pemerintah sleman untuk membentuk komunitas-komunitas itu yang selama ini kita mintai bantuan jika dibutuhkan. Destana juga tidak hanya membantu saat ada bencana namun gerakan penghijauan juga dibantu.”

TRANSKIP IV

Nama : Suseno, AmaPd
Pekerjaan : Warga Desa Sariharjo
Tanggal : 08 Mei 2018

Q: Apakah anda mengetahui CSR Green Jogja ?

A: “Nggih mas, tau.”

Q: Bagaimana tanggapan Anda terhadap program CSR Green Jogja ?

A :“Nggih, kebetulan Hyatt berada diwilayah kami di sariharjo, terus terang mereka sangat berperan yang salah satunya di bidang penghijaun dan vandalisme. Jadi kami juga senang berkat program tersebut. Kami pasnya lupa ya mas kegiatannya, kami sudah melakukannya 2 kali. Kerjasama Hyatt dengan monjali commuity, dengan distana, pramuka, pkk melakukan pembersihan vandalisme antara palagan perempatan, itu kegiatan yang pertama. Kita melakukan pembersihan semua yang ada ditembok-tembok istilahnya tulisan liar-liar oleh geng-geng anak-anak itu. Waktu itu tuntas. Yang kedua itu kami lupa tanggalnya, pokoknya sekalian penanaman pohon. Disepanjang Jl.Palagan itu juga dilakukan oleh aktivis dari Pemerintah Desa ,MJ , LINMAS, DISTANA, Ibu PKK”

Q: Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan adanya program Green Jogja ini?

A: “Jadi ya bermanfaat sekali mas bagi masyarakat kami. Mudah-mudahan terutama masyarakat kami disekitar hotel hyatt sepanjang perempatan Monjali sampe Kamdanen tidak akan terjadi vandalisme yang dilakukan oleh anak-anak kami. Kemudian untuk penghijauan, manfaatnya banyak sekali, untuk perindang, kemungkinan sekarang untuk musim kemarau dijogja kan sudah panas ya mas , dengan adanya penghijaun kembali, jalan palagan menjadi sejuk dan nyaman begitu ya mas.”

Q: Bagaimana keterlibatan masyarakat saat pelaksanaan CSR Green Jogja ?

A: “Waktu kemarin kan diadakan, dikumpulkan dulu ya. Waktu mau menanam ya warga sekitar terdekat dihimbau untuk apa istilahnya memelihara. Misale yang *cerak* (dekat) kantoran desa ini layu ya disirami begitu. Diikut sertakan pemeliharaannya supaya tumbuh dengan sehat, bagus. Kemarin sebelum turun ke lapangan, kami juga sudah dikasih foto-foto, kami dibagi beberapa grup terus dikasih peralatan cat, sama cangkul, sama pohon, sama foto-foto yang nanti ini lho grup satu njenengan lokasi kamdanen, terus nanti grup dua dari desa sampe pom bensin begitu seterusnya. Kami langsung dilapangan di kumpulkan di Hyatt dibuat kelompok satu sampe berapa. Dikasih peralatan sama foto-foto yang akan kita apa istilahnya, pembersihan dari vandalisme dan penanaman pohon mas. Jadi titik2 sudah ditentukan dari pihak hyatt, jadi apa ya istilahnya mereka sudah pemetaan.”

Q: Bagaimana keterlibatan masyarakat setelah pelaksanaan CSR Green Jogja?

A: “Setelah ada kegiatan selalu ada monitoring, wah ternyata kok belum tuntas juga setelah seminggu pembersihan masih ada geng-geng lagi mas, contohnya

diperempatan Kamdanen itu kemaren sudah bersih, sekarang udah dicat lagi. Ya mungkin nanti rencananya mau berkesinambungan program dari Hyatt. Mungkin dua tahun sekali atau setahun sekali itu. Warga ikut memonitoring, sampe pak lurah punya sayembara, siapa yang bisa menangkap pelaku vandalisme dapat hadiah kambing. Itu diumumkan waktu pertemuan di Hyatt tp itu programnya pak lurah. Pihak warga merasa ikut bertanggung jawab terhadap vandalisme. Wong ternyata diwilayah kita kok abis ada kegiatan kok timbul lagi, timbul lagi. Sudah dimana-dimana ya mas. Biasanya anakkecil kok mas itu pelakunya, anak-anak sma. Saya pernah nangkap itu waktu malem-malem pulang rapat kok sampe warung ada bau cat, terus ada anak-anak jongkok langsung saya tangkep dan geledah ditasnya ada pilok 4 botol. Terus bukan warga malah orang kota.”

Q: Bagaimana cara masyarakat memonitori pelaksanaan CSR Green Jogja ?

A: “Warga memonitori punya komunitas relawan, Monjali *Community* namanya. Kebetulan kami Ketuanya dan Pak SEKDES istilahnya sesepuhnya. Kami setiap malem, pokoknya 24 jam kami on dengan HT agar siap menerima laporan. Namun kami belum bisa menangkap pelaku vandalisme karna pelaku vandalisme pasti kondisi motor dalam keadaan hidup. Jadi yang satu di motor, yang satu main cat. Ketika mulai curiga, mereka langsung bisa kabur. Jadi itu kesulitannya kami menangkap mereka. Kami tapi tetap terus memantau mereka, kan disini ada linmas, ada distana (tanggap bencana) dan monjali community. Untuk monjali community sendiri dibentuk oleh desa yang isinya relawan Sariharjo yang fungsinya untuk memonitor kegiatan vandalisme. Untuk Hyatt sendiri biasanya memonitori dan pemetaan sendiri. Jadi ketika akan ada aksi bersih-bersih vandalisme, mereka sudah punya titik sendiri mana yang akan dibersihkan lagi. “

Q: Apakah saja hambatan yang dirasakan masyarakat saat Program Green Jogja ?

A: “Sejauh ini belum ada hambatan saat proses pelaksanaan. Karena kami kan ada grup facebook ICJ maupun whatsapp yang kebetulan pas kami share, responnya positif semua mas. Untuk pesertanya kan kemarin hanya yang dapat undangan disekitar Hyatt, dan mungkin kalo warga yang lain juga diundang bisa jadi ikut hadir. Jadi tergantung Hyatt mas, mau butuh berapa orang, kami siap membantu. Hyatt biasanya buat surat untuk kelurahan, nanti kelurahan baru membagikan surat buat para warga. Kalo Monjali Community sendiri biasanya lewat wa mas.”

Q: Apakah saja faktor pendukung yang masyarakat rasakan saat pelaksanaan Program Green Jogja ?

A: “Untuk faktor yang mendukung sejauh ini karena kami memang menyadari pentingnya kebersihan.. Kami juga punya komunitas relawan serta adanya sayembara dari pak lurah tadi. Waktu itu kegiatan juga sering saya share di fb, di ICJ dan banyak tanggapan positif dari warga masyarakat diseluruh Jogja. Mungkin ini istilahnya pergerakan pertama yg melawan vandalisme.”

Q: Apa saran Anda terhadap program CSR Green Jogja ?

A: “Kami berharap program CSR Green Jogjaini akan berlanjut terus mas. Mungkin untuk membersihkan vandalisme bisa diperluas lagi mas sampe batas desa Sariharjo, bukan hanya sampai perempatan kamdanen. Hyatt sendiri kemarin bekerjasama dengan hotel dan apartemen lain di sekitar Hyatt untuk pengadaan cat mas. Jadi Hyatt dan hotel sebagai penyedia cat, kami para relawan dan masyarakat sebagai pelaksana.”